

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA
PEMBELAJARAN IPS DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
GUIDED TEACHING DI SD NEGERI 03 BATANG ANAI**

Elma Susanti¹, Muhammad Sahnani¹, Erwinsyah Satria¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: elmasusanti@yahoo.com

Abstract

This research is motivated by the observation and interview researchers at SDN 03 Batang Anai, where there is a lack of motivation and low learning outcomes of fourth grade students in social studies. Overview of the research is to describe the increase in motivation and learning outcomes of fourth grade students in social studies learning through active learning strategies Guided Teaching. This research is a classroom action research. Subjects of this study were 22 fourth graders person. The research instrument used is the activity of the teacher observation sheet, observation sheet student motivation, student questionnaire sheets, and achievement test. From the research, the average score obtained percentage motivation some students in the first cycle of 31.36%, an increase in cycle II to 85.68% and the average percentage score of mastery learning students in the first cycle increased by 40.90% in second cycle of 90.90%. So, learning social studies using guided teaching learning strategies can enhance students' motivation and learning outcomes. From the research, it is suggested that teachers can use active learning strategies to increase motivation guided teaching and student learning outcomes in social studies learning.

Keyword: Motivation, Result Of Learning IPS , Strategy of Guided Teaching.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan masyarakat untuk membangun manusia seutuhnya untuk maju dan berkembang. Pendidikan tersebut diterima seseorang pada masa kecil yang akan berpengaruh terhadap kehidupan di masa yang akan datang, hal itu dapat dicapai melalui proses pembelajaran.

Pendidikan hendaknya sudah dimulai dari dini melalui jenjang pendidikan formal maupun nonformal seperti Sekolah Dasar (SD). SD merupakan

tempat awal seorang anak menjalankan proses pendidikan formal. Pendidikan di SD berbeda dengan jenjang pendidikan lainnya, baik dari segi karakteristik siswa, proses belajar, maupun metode yang digunakan guru dalam pembelajaran.

IPS merupakan suatu program pendidikan yang disajikan sebagai suatu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS di SD, siswa

diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar IPS, serta memiliki keterampilan dan sikap yang baik dalam memecahkan persoalan serta masalah hidup dalam sosial masyarakat yang kompleks dan penuh tantangan di lingkungannya.

Berdasarkan observasi yang peneliti, bahwa motivasi siswa sangat rendah dalam belajar IPS. Siswa cenderung ribut ketika guru menerangkan materi pelajaran seperti berbicara dengan teman sebangku, permisi keluar kelas, dan bermain-main sehingga mengganggu konsentrasi temanya yang ingin belajar. Hal ini disebabkan karena kurangnya guru menggunakan media dalam proses pembelajaran, dan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti dengan Ibu Rahmi Rusali, S.Pd yang mengajar di kelas IV SD Negeri 03 Batang Anai pada tanggal 13 dan 14 November 2013 diperoleh informasi bahwa motivasi siswa dalam pembelajaran IPS sangat rendah. Rendahnya motivasi siswa dikarenakan siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Siswa kurang termotivasi dalam bertanya, pada saat proses pembelajaran berlangsung yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar pada pembelajaran IPS.

Upaya untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa diperlukan solusi yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *guided teaching*. Silberman (2009:163) menyatakan strategi pembelajaran aktif *guided teaching* merupakan strategi pembelajaran yang meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan bagi siswa tersebut.

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan peningkatan motivasi ekstrinsik belajar siswa kelas IV bertanya pada pembelajaran IPS di SD Negeri 03 Batang Anai dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *guided teaching*
2. Mendeskripsikan peningkatan motivasi ekstrinsik belajar siswa kelas IV berkerjasama dalam diskusi kelompok pada pembelajaran IPS di SD Negeri 03 Batang Anai, dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *guided teaching*.
3. Mendeskripsikan peningkatan motivasi ekstrinsik belajar siswa kelas IV menjawab pertanyaan pada pembelajaran IPS di SD Negeri 03 Batang Anai dengan menggunakan

strategi pembelajaran aktif *guided teaching*.

4. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar kognitif (pengetahuan C1 dan pemahaman C2) siswa kelas IV pada pembelajaran IPS SD Negeri 03 Batang

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dilakukan oleh guru untuk mengatasi permasalahan yang ada di kelasnya. Dari masalah tersebut guru merefleksikan diri dengan melakukan berbagai tindakan yang dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.

SD Negeri 03 Batang Anai Kecamatan Padang Pariaman ini berada dipinggir jalan, terdiri dari 6 kelas mempunyai satu perpustakaan dan kantin, dimana Sekolah SD Negeri 03 Batang Anai ini dulunya SD tempat sekolah peneliti dan dekat sekali dengan rumah peneliti. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 03 Batang Anai yang berjumlah 22 siswa, yang terdiri dari 14 orang perempuan dan 8 laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada disain PTK yang dirumuskan Arikunto, dkk. (2010:16) yang terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan skor rata-rata persentase motivasi belajar siswa.

Data dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. data tersebut tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan observasi, wawancara, angket dan penugasan untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data)untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.

2. Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan guru pada seseorang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis didalam dirinya.

3. Angket

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

4. Dokumentasi

Untuk memperkuat data hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 03 Batang Anai dengan menggunakan kamera untuk proses dokumentasi.

Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri, selain itu peneliti mengembangkan instrumen penunjang, yaitu tes hasil belajar, angket motivasi siswa, lembar observasi motivasi siswa dan lembar pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran guru. Untuk masing-masing diuraikan sebagai berikut.

1. Lembar Observasi Kegiatan Guru.

Format observasi ini digunakan untuk mengetahui kesesuaian tindakan guru dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Dengan format ini *observer* melakukan pengamatan terhadap penampilan guru dalam proses pembelajaran. Berikut ini hal-hal yang akan diamati: (a) tindakan apersepsi (b) penyampaian tujuan pembelajaran (c) ketepatan pelaksanaan kegiatan inti (d) tahap eksplorasi (e) tahap elaborasi (f) tahap konfirmasi (g) menutup pelajaran dan (d) lembar angket.

2. Lembar Observasi Motivasi Siswa

Lembar observasi digunakan untuk melihat motivasi siswa secara keseluruhan dalam setiap kali pertemuan, dengan cara memberikan

ceklist pada setiap aspek yang diamati dalam satu kali pertemuan.

3. Lembar Tes Hasil Belajar

Tes sebagai alat penilaian adalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk tulisan (tes tulisan). Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif (pengetahuan (C1) dan pemahaman (C2)) yang berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran apakah mencapai nilai KKM yang ditetapkan di sekolah yaitu 70.

4. Lembar Angket

Berdasarkan indikator-indikator dibuat pernyataan yang akan dibuat oleh siswa

5. Kamera

Kamera berfungsi sebagai alat pada saat penelitian dalam mengabadikan aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses penelitian berlangsung.

Teknik Analisis Data Penelitian

1. Analisis Data Observasi Keberhasilan Mengajar Guru

Lembaran observasi keberhasilan mengajar guru, digunakan untuk melihat proses pembelajaran pada setiap kali pertemuan atau pada setiap siklus, yang dilakukan dengan cara memberi ceklist pada setiap kegiatan yang dilakukan.

2. Analisis Data Format Observasi Motivasi Belajar Siswa

Hasil observasi dianalisis dengan cara menjumlahkan semua ceklis yang diperoleh kemudian dinilai dengan menggunakan kriteria sedikit sekali, sedikit, banyak dan banyak sekali yang diisi oleh *observer*.

3. Analisis Data Tes Hasil Belajar

Data Hasil belajar adalah data yang diperoleh melalui tes hasil belajar. Data ini akan diolah dengan menggunakan rata-rata hasil belajar siswa dan ketuntasan hasil belajar. Berdasarkan data hasil belajar tersebut, teknik analisis data yang digunakan persentase.

Hasil analisis dalam meningkatkan hasil belajar dikatakan berhasil apabila dalam pembelajaran IPS, siswa mendapatkan nilai-nilai rata melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan disekolah tempat penelitian yaitu 75. Jika hal itu bisa tercapai terjadi, berarti penggunaan strategi pembelajaran aktif *guided teaching* dapat dikatakan bisa

4. Analisis Data Angket

Berdasarkan indikator-indikator maka dibuat pernyataan yang akan dibuat oleh siswa, pernyataan yang digunakan oleh pernyataan positif, hal ini dilakukan mengingat siswa kelas

SD kelas IV yang masih kurang pemahamannya tentang angket.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Pada akhir siklus diberikan tes hasil belajar. Hasil pengamatan kedua *observer* terhadap motivasi belajar siswa dan aktivitas guru, menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan guru sudah baik, namun belum semua indikator keberhasilan yang tercapai dalam pembelajaran. Untuk lebih jelasnya, hasil pengamatan kedua *observer* terhadap motivasi belajar siswa, pelaksanaan proses pembelajaran guru, lembar motivasi siswa dan tes akhir siklus diuraikan sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Motivasi Siswa

Hasil observasi motivasi siklus I siswa dapat dilihat pada tabel

Tabel 1. Skor Persentase Hasil Observasi Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Batang Anai

Aspek yang diamati	Siklus I		Rata-rata	Target
	Pertemuan 1	Pertemuan 2		
Siswa bertanya	22, 72%	36, 36%	40,9%	75%
Siswa bekerjasama dalam kelompok	36, 36%	50%	61,36%	75%
Siswa menjawab pertanyaan	18, 18%	31, 81%	34,08%	75%

2) Hasil Observasi Kegiatan Pengajaran Guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 2. Skor Persentase Pengelolaan Pembelajaran Oleh Guru Melalui Penerapan Strategi *guided Teaching* pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Target	Kategori
I	14	70%	75%	Baik
II	16	80%	75%	Sangat Baik
Rata-rata persentase		75%		Baik

3. Hasil Lembar Angket

Lembar angket diisi dipertemuan terakhir pada setiap siklus rekap hasil pengisian lembar angket pada siklus I terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Lembar Angket Siklus I

Indikator	Jumlah	Persentase
Adanya hasrat dan keinginan berhasil	775	59,01 (rendah)
Adanya penghargaan dalam belajar	282	64,09 (Cukup)

Berdasarkan hasil angket motivasi belajar siswa, dapat dikatakan motivasi siswa dalam pembelajaran IPS sudah mengalami peningkatan dari sebelumnya. Hal ini sesuai dengan peningkatan yang diketahui dari lembar observasi motivasi siswa, dimana setiap indikator motivasi mengalami peningkatan

tetapi belum mencapai target yang diinginkan.

3) Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes siklus I dapat dilihat dari hasil belajar siswa, persentase siswa yang tuntas belajar dan rata-rata skor tes. Semuanya dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Rata-rata Nilai Tes dan Ketuntasan Siswa pada Siklus I

Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai Tes	Tuntas	Tidak Tuntas	KKM	Target Ketuntasan
22	31,36	40,90% (9 orang)	59,09% (9 orang)	75	75%

Rata-rata nilai siswa juga masih rendah yaitu 31,36%. Rata-rata nilai ini masih berada di bawah KKM. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada siklus 1 indikator keberhasilan untuk hasil belajar siswa belum tercapai target yang diinginkan.

2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Data hasil observasi yang didapat melalui lembar observasi motivasi siswa, dan lembar observasi aspek guru digunakan untuk melihat proses dan perkembangan motivasi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Untuk lebih jelasnya berikut rincian dari pengamatan selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *guided teaching*

1. Hasil Observasi Motivasi Siswa.

Data hasil observasi yang didapat melalui lembar observasi motivasi siswa siklus II digunakan untuk melihat proses dan perkembangan motivasi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil observasi terhadap motivasi siswa dapat dicermati dalam pembelajaran pada Tabel 5.

Tabel 5. Jumlah dan Persentase Observasi Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Batang Anai

Aspek yang diamati	Siklus I		Rata-rata	Target
	Pertemuan 1	Pertemuan 2		
Siswa bertanya	68, 18%	90, 90%	79,5%	75%
Siswa bekerjasama dalam kelompok	77, 27%	95, 45%	86,36%	75%
Siswa menjawab pertanyaan	59, 09%	81, 81%	70,45%	75%

2. Hasil Observasi Kegiatan Pengajaran Aspek Guru.

Dari hasil penelitian siklus II hasil observasi kegiatan pengajaran guru dalam strategi *guided teaching* persentase observasi kegiatan pengajaran guru pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan strategi dapat dilihat pada tabel 6

Tabel 6. Persentase Pengelola Pembelajaran Oleh Guru Melalui Penerapan Strategi *guided teaching* pada siklus II

Pertemuan	Jumlah skor yang didapat	Persentase	Kategori
I	18	90%	Sangat Baik
II	19	95%	Sangat Baik
Rata-rata persentase		92, 5%	Sangat Baik

3. Hasil Belajar Siswa

Dari hasil penelitian siklus II hasil belajar siswa dalam strategi *guided teaching* pada kedua siklus terlihat persentase hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan strategi *guided teaching* dapat dilihat pada Tabel 9

Tabel 7. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus 2

Jumlah Siswa	Ratarata Nilai Tes	Persentase		KKM	Target Ketuntasan
		Tuntas	TidakTuntas		
22	85, 68	90,90% 20 orang	9, 09% (2 orang)	75	80%

4. Angket

Lembar angket diisi dipertemuan terakhir pada setiap siklus II. hasil pengisian lembar angket pada siklus II terlihat pada Tabel berikut

Tabel 8. Hasil Lembar Angket pada Siklus II

Indikator	Jumlah	Presentase%
Adanya hasrat dan keinginan berhasil	985	74,62 (Baik)
Adanya penghargaan dalam belajar	344	75 % (Baik)

Pembahasan

Persentase rata-rata motivasi belajar siswa pada umumnya mengalami peningkatan dari rata-rata yang penulis harapkan dalam peneliti ini. Pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *guided teaching* telah berdampak positif terhadap siswa, yaitu proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran aktif tipe *guided teaching*

siswa telah mengalami peningkatan motivasi belajar kearah yang lebih baik. Kenyataan ini dapat dilihat pada rangkuman hasil pengamatan Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II.

1. Pembahasan Siklus I dan Siklus II

Pembelajaran dengan menggunakan strategi *guided teaching* merupakan hal yang baru bagi siswa. Siswa masih bingung dengan langkah-langkah pembelajaran strategi *guided teaching* yang diterapkan sehingga dalam pelaksanaannya peneliti menemui berbagai masalah yang disebabkan oleh siswa yang melakukan aktivitas yang tidak diinginkan pada saat proses pembelajaran berlangsung, seperti: membuat suasana ribut, mengganggu teman yang sedang belajar dan keluar masuk kelas tanpa permisi.

Dari hasil pengamatan nilai ketuntasan siswa siklus I didapatkan persentase ketuntasan siswa hanya 31,36% yang menguasai materi pelajaran. Hal ini masih belum mencapai target ketuntasan yang telah ditetapkan karena masih rendahnya nilai akhir belajar siswa siklus I. Pernyataan ini juga didukung dari persentase motivasi siswa selama penerapan strategi *guided teaching* dari pertemuan pertama sampai kedua siklus I terlihat meningkat.

Pada siklus II peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) hampir sama dengan siklus I, akan tetapi pada siklus ini terdiri atas dua pertemuan tatap muka dan satu kali pertemuan untuk pelaksanaan tes hasil belajar. Pada siklus dua ini pembelajaran dengan menggunakan strategi *guided teaching* pada materi pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, ini dapat dibuktikan dengan persentase ketuntasan belajar siswa sudah mengalami peningkatan yaitu 85,86% (dan persentase motivasi siswa juga mengalami peningkatan yaitu 90,90%).

Tingginya persentase motivasi dan ketuntasan siswa dapat dilihat dari analisa hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan strategi *guided teaching* (aspek guru) pada siklus II oleh *observer* diperoleh skor rata-rata 90% artinya, jika didasarkan pada kriteria yang diterapkan skor rata-rata tersebut pada angka 76%-100% Sehingga termasuk kriteria (sangat baik).

Dari hasil analisis penelitian siklus II motivasi siswa dengan strategi *guided teaching* sudah mengalami peningkatan yang sangat baik hal ini dibuktikan ketuntasan belajar siswa mencapai 90,90%.

2. Motivasi Belajar Siswa

Dari hasil analisis penelitian siklus II motivasi siswa dalam strategi *guided teaching* pada kedua siklus terlihat persentase motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan strategi dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Persentase Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Indikator Motivasi Belajar Siswa	Rata-rata			
	Siklus I		Siklus II	
	Rata-rata	Kategori	Rata-rata	Kategori
Bertanya	59, 55%	Baik	86, 25%	Sangat Baik
Bekerjasama dalam diskusi kelompok	58, 3%	Baik	74, 95%	Sangat Baik
Menjawab Pertanyaan	51, 25%	Cukup	77, 7%	Sangat Baik

3. Hasil Belajar

Dengan motivasi siswa sudah menjadi subjek belajar, yaitu mengalami pengalaman belajarnya sendiri serta berperan aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga dengan meningkatnya motivasi siswa dalam pembelajaran IPS, hasil belajar IPS siswa juga meningkat.

Tabel 10. Data Tes Hasil Belajar Pada Siklus I dan Siklus II

Uraian	Siklus I	Siklus II	Target
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	13	2	
Rata-rata nilai	31,36	85,68	75
Persentase	40,90	90,90	75

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe aktif *guided teaching* pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan motivasi siswa bertanya belajar siswa kelas kelas IV SDN 03 Batang Anai .
2. Pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif *guided teaching* pada pembelajaran ips dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 03 Batang Anai
3. Dengan Strategi *guided teaching* dapat meningkatkan motivasi ekstrinsik siswa dalam bertanya di kelas IV SDNegeri 03 Batang Anai
4. Dengan Strategi *guided teaching* meningkatkan motivasi ekstrinsik siswa dalam bekerjasama dalam diskusi kelompok siswa kelas IV SD Negeri 03 Batang Anai
5. Dengan strategi *guided teaching* meningkatkan motivasi ekstrinsik dalam menjawab pertanyaan kelas IV SD negeri 03 Batang Anai
6. Dengan strategi *guided teaching* skor rata-rata persentase motivasi siswa pada siklus I sebesar 31,36% meningkat disiklus II menjadi 85,68% dan skor persentase ketuntasan belajar

siswa pada siklus I sebesar 40,90%
meningkat di siklus II sebesar 90,90%

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan melalui strategi pembelajaran aktif *guided teaching* adalah dapat meningkatkan motivasi belajar IPS pada kelas IV SDN 03 Batang Anai sehingga membuat suasana pembelajaran menjadi aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Oleh karena itu, disarankan kepada guru-guru dapat mencoba menerapkan dalam pembelajaran strategi pembelajaran aktif *guided teaching* selanjutnya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abu, Hamadi. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Untuk Fakultas Tarbiah Komponen MKDK*. Bandung: Pustaka Setia
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas, 2006. *Kurikulum Tingkat Kesatuan Mata Pelajaran IPS*. Jakarta: Pusku-BNSP.
- Istarani . 2010. *Strategi Pembelajaran IPS Padang* : Universitas Negeri Padang
- Hamalik, Oemar. 2003. *Pendekatan Baru Strategi Belajar-Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: . Bumi Aksara.
- Majid, Abdul. 1987. *Strategi pembelajaran*. Jakarta: Kencana Predana Media Grup.
- Pebriyeni. 2009. *Pembelajaran IPS II (Kelas Tinggi)*. Padang: Prodi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta Kerjasama dengan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depertemen Pendidikan Nasional.
- Silberman, Mel. 2009. *Guided Teaching 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sabri, Ahmad. 2007. *Strategi Belajar Mengajar* . Padang: Quantum Teaching.
- Sudjana, Nana. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah. 2006. *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yamin, Martinis. 2012. *Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).
- Zaini, Hisyam,, 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Perpustakaan Nasional